

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1. Lokasi dan Obyek Penelitian

Objek yang diteliti adalah karyawan CV. Percetakan Sindoro dan lokasi yang akan dilakukan penelitian adalah di tempat perusahaan CV. Percetakan Sindoro di Jalan Gereja No. 4001, Pringsewu, Lampung, karena penelitian ini sesuai dengan teori menurut Roscoe dalam Sugiyono (2015:131) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

- a) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .

Perusahaan percetakan CV. Sindoro ini sesuai dengan teori tersebut dengan jumlah responden di percetakan CV. Sindoro berjumlah 36 responden.

#### 3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang akan diteliti merupakan seluruh karyawan di CV. Percetakan Sindoro yang berjumlah 36 orang (data karyawan 2020). Menurut Arikunto (2008:116) dalam (Suarta, dkk, 2019) apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi sensus. Pertimbangan tersebut antara lain karyawan yang dijadikan responden adalah karyawan dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Hal ini dikarenakan pada tahun pertama kerja adalah dianggap sebagai masa percobaan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

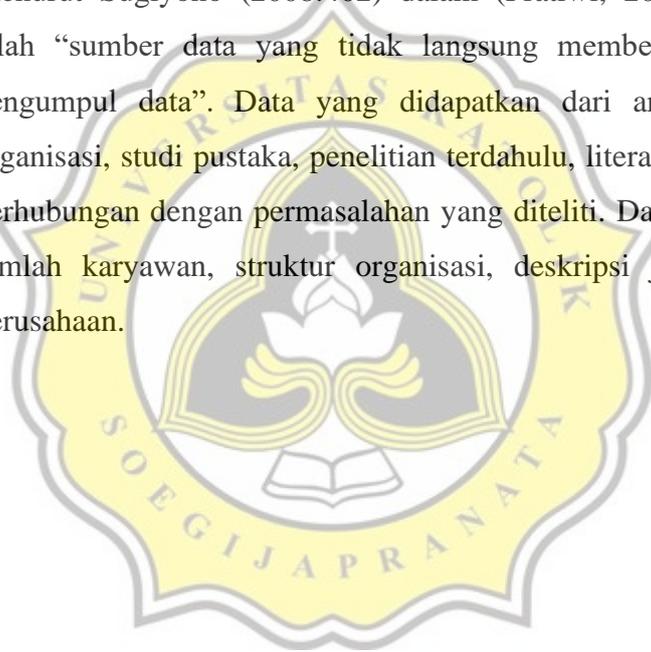
#### 3.3.2 Jenis dan Sumber data

##### 1. Data primer

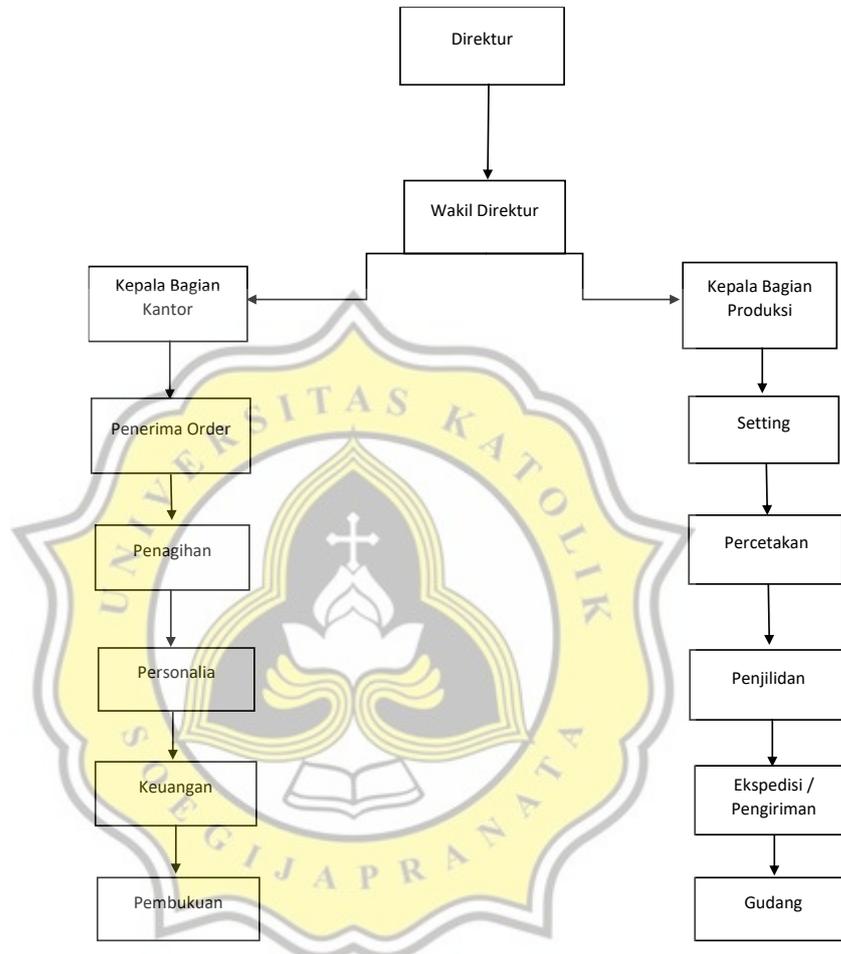
Menurut Sugiyono (2016:308) dalam Ventura, Marzuki, & Marli (2017) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini meliputi usia karyawan, lama bekerja dan pendidikan terakhir serta pernyataan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja di CV. Percetakan Sindoro dan kinerja karyawan.

##### 2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2008:402) dalam (Pratiwi, 2017) data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan profil perusahaan.



Gambar 3.1  
Struktur Organisasi



Deskripsi pekerjaan

1. Direktur ( Lina Sugiarto)

- Bertanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan
- Bertanggung jawab menjamin kelancaran perusahaan
- Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan

2. Wakil direktur( MM.Sumilah)

- Membantu tugas direktur dalam menjalankan tugas
- Bertanggung jawab mengkoordinasi kepentingan seluruh karyawan saat bekerja

- Seleksi karyawan baru
3. Kepala bagian kantor (Supadiyono)
    - Merencanakan dan melaksanakan strategi pemasaran
    - Mencari orderan ke dinas pendidikan
    - Bertanggung jawab atas tercapainya target pemasaran
  4. Penerima order (Heru Cokro, Siti Rokayah dan Yudha Tristya)
    - Bertanggung jawab dalam penerimaan orderan untuk dilanjutkan dalam setting kemudian pencetakan.
  5. Penagihan (Paidi dan Fariz Cipta)
    - Bertanggung jawab untuk mengambil atau menagih hasil dari semua cetakan kepada konsumen
  6. Personalia (Firman, Yuanita dan Andik Tantra)
    - Bertugas dalam pelatihan karyawan
    - Bertugas dalam pengembangan karyawan
  7. Bagian keuangan (Supadiyono dan Fajar)
    - Merencanakan pembelian bahan baku produksi
    - Mencatat penerimaan dan pengeluaran perusahaan
    - Bertanggung jawab mengawasi laporan keuangan
  8. Pembukuan (Atun, Mela Mardayani dan Mistina)
    - Memantau dan mencatat transaksi
    - Membuat laporan keuangan perusahaan
  9. Kepala bagian produksi (Sumarman)
    - Bertanggung jawab terhadap kualitas, ketepatan waktu dan kegiatan produksi
    - Mengkoordinasi dan mengawasi bagian pracetak, pencetakan dan finishing
  10. Bagian setting (Sumarman dan Ari)
    - Pembuatan dan menyiapkan setting, desain, film dan master
  11. Bagian pencetakan (Sutrisno, Tumijo, Firman, dan Asto Tulus)
    - Bertanggung jawab atas kualitas dan ketepatan waktu hasil cetakan

- Bertanggung jawab terhadap kelancaran peralatan cetak yang dipegang
12. Penjilidan ( Mei Wahyuni, Ruhani, Rajiyah, Tri Mulyani, Ida, Titin Marpuah, Putri Desnilia, Minem, Ani Septianingsih dan Ratna Pujiasih)
- Bertanggung jawab atas penyelesaian akhir setiap orderan cetakan
  - Melipat naskah soal ujian
  - Menghitung dan memasukan soal ujian ke dalam amplop yang sudah ditetapkan
13. Pengiriman ( Okky Nur Ilahi, Firman dan Galih Andhika)
- Bertanggung jawab atas sampainya hasil produksi ke konsumen
14. Gudang (Ryan Jalil, Sutimin, Tori)
- Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan
  - Melakukan pengecekan pada barang yang diterima

### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.2.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Penelitian menggunakan variabel tertentu yang disebut variabel laten atau faktor dimana variabel tersebut tidak diukur secara langsung, tetapi melalui indikator untuk diteliti berupa butir pertanyaan / kuesioner yang terdapat alternatif jawaban yang tersedia dengan skala likert.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menurut adalah dengan metode kuesioner yaitu dengan cara memberikan sejumlah lembar pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada 36 karyawan CV. Percetakan Sindoro sebagai responden, sehingga diperoleh data yang akurat tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja

karyawan. Jenis kuesioner yang dibagikan menggunakan kuesioner dengan sistem tertutup yang berarti setiap responden diharapkan menjawab sesuai dengan pilihan yang telah tersedia dan sesuai dengan yang dirasakan karyawan.

### 3.3.2.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) dalam (Rantung, 2013) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau suatu ide dengan cara tanya jawab sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan data jumlah karyawan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan setiap jabatan dan profil perusahaan dengan mewawancarai direktur perusahaan atau pimpinan organisasi.

### 3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi sebuah tes wawancara dan sebagainya mengukur apa yang diakui diukur atau memenuhi fungsi yang mana tes tersebut dirancang untuk dipenuhinya (Dessler, 2015:203). Untuk mengetahui sudah sesuai atau tidaknya kuesioner terhadap konsep atau variabel yang akan diteliti biasanya digunakan untuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) untuk memudahkan proses perhitungan (Silaen, 2018:117 dalam Rohmah, 2019). Adapun dasar penentuan pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu jika  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item pernyataan angket dianggap valid. Jika  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$  maka item pernyataan kuisisioner dianggap tidak valid. Dengan taraf signifikan 5% (Yuandari & Rahman, 2017:52) dalam jurnal Rohmah (2019). Dengan  $df = n - 2$ , diketahui  $n = 36$ . Maka  $Df = 36 - 2 = 34$ . Pada tabel  $r_{33n}$  dengan signifikan 5% adalah 0.339.

Tabel 3.1  
Tabel Uji Validitas

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
<b>Gaya Kepemimpinan (X1)</b>			
1	.839**	0.339	VALID
2	.703**	0.339	VALID
3	.725**	0.339	VALID
4	.701**	0.339	VALID
5	.709**	0.339	VALID
6	.753**	0.339	VALID
7	.762**	0.339	VALID
8	.842**	0.339	VALID
9	.882**	0.339	VALID
10	.606**	0.339	VALID
<b>Kepuasan Kerja (X2)</b>			
1	.629**	0.339	VALID
2	.549**	0.339	VALID
3	.794**	0.339	VALID
4	.610**	0.339	VALID
5	.825**	0.339	VALID
6	.856**	0.339	VALID
7	.889**	0.339	VALID
8	.735**	0.339	VALID
9	.804**	0.339	VALID
10	.843**	0.339	VALID
<b>Kinerja (Y)</b>			
1	.788**	0.339	VALID
2	.845**	0.339	VALID
3	.892**	0.339	VALID
4	.855**	0.339	VALID
5	.856**	0.339	VALID
6	.852**	0.339	VALID
7	.861**	0.339	VALID
8	.814**	0.339	VALID
9	.667**	0.339	VALID
10	.759**	0.339	VALID

### 3.3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah konsistensi dari nilai yang didapatkan dari orang yang sama ketika dites ulang dengan tes yang identik atau dengan bentuk

berlainan dari tes yang sama (Dessler, 2015:202). Jika jawaban yang dikemukakan konsisten maka uji reliabilitas dalam kuesioner penelitian dianggap reliabel. Dalam SPSS disediakan alat untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2011: 48) terdapat dalam Gunawan (2016) maka struktur atau variabel dipertimbangkan dapat diandalkan atau reliabel.

Tabel 3.2  
Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	30

Dari tabel uji reliabilitas di atas diketahui bahwa Nilai Cronbach's Alpha 0.952 > 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Alat Analisis Data

##### 3.4.1.1 Skala Likert

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan kepuasannya dengan jumlah pertanyaan gaya kepemimpinan 10 soal dan kepuasan kerja 10 soal. Sedangkan untuk kinerja dengan 10 soal pernyataan akan diisi oleh direktur dari CV. Percetakan Sindoro dengan skala penilaian dari 1 sampai 5 dengan tanggapan positif (maksimal) diberi nilai paling besar (5) dan tanggapan negatif (minimal) diberi nilai paling kecil (1).

##### 3.4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dengan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak.

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila peneliti bertujuan untuk memprediksi perubahan variabel dependen yang dihubungkan oleh dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor yang memanipulasi. Dengan kata lain nilai variabel Y dapat ditentukan berdasarkan nilai variabel X yang terdiri dari dua atau lebih variabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y : a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Gaya Kepemimpinan

X<sub>2</sub> : Kepuasan Kerja

### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.2.1 Uji t

Uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Bila H<sub>0</sub> ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2011:101) dalam Putranto (2018).

Kriteria uji t :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.4.2.2 Uji F

Uji F adalah uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Keputusan diambil jika

probabilitas  $> 0.05$  maka populasi kedua sampel tersebut identik atau sama dan nilai F hitung  $>$  nilai F tabel.

#### 3.4.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sanusi (2011:136) dalam Anggraini, Wispandono, & Ismail (2015) koefisien determinasi atau  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 dan cenderung meningkat nilai sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.

